

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Alam Sukses Lestari merupakan anak perusahaan Adaro Persada Mandiri yang mengelola aset kehutanan dan memegang Izin Berusaha Pemanfaatan Hutan (IUPHHK-HA) seluas 19.059 Ha di Kabupaten Barito Timur, Kalimantan Tengah. Izin ini memberikan tanggung jawab kepada perusahaan untuk menjaga hutan dan memulihkan ekosistemnya. Selain itu, PT. Alam Sukses Lestari juga berencana mengembangkan bisnisnya dengan memasuki bisnis kredit karbon dan perdagangan karbon. Rencana Kerja Tahunan PT. Alam Sukses Lestari tahun 2023 meliputi empat aspek, yaitu: prasyarat seperti dokumen rencana kerja tahunan (RKT) dan penyiapan batas zonasi wilayah, ekologi seperti penanaman tanaman endemik untuk pemulihan tanaman hutan dan bekerja sama dengan masyarakat setempat hutan, ekonomi seperti pemanfaatan hasil hutan bukan kayu dan penyiapan Dokumen Rencana Aksi Mitigasi (DRAM) untuk berpartisipasi dalam perdagangan karbon dan sosial seperti pemberian penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan bagi desa-desa sekitar serta pelaksanaan CSR untuk mendukung peningkatan kesehatan dan kesejahteraan Masyarakat (AlamTri, 2024).

Pulau hutan tropis terbesar dengan hutan yang luas adalah pulau Kalimantan. Kepekaan terhadap rasa peduli hutan hujan tropis Kalimantan didasari dengan memperhatikan kualitas hutan. Cara terbaik dalam menjaga kelestarian hutan tropis adalah dengan sistem permudaan semai atau Teknik

silvikultur persemaian. Faktor penting dalam keberhasilan teknik silvikultur di lapangan harus memperhatikan persemaian.

Hama dan penyakit lebih sering menyerang semai dikarenakan semai masih bersifat lunak (*succulent*) bersifat homogen didukung juga dari segi umur yang masih muda. Berkurangnya persediaan bibit yang disebabkan oleh Hama dan penyakit karena dapat menimbulkan kerugian dari sisi produktivitas bibit di persemaian. Populasi yang besar terhadap hama jenis serangga adalah faktor terbesar penyebab menurunnya tingkat keberhasilan di persemaian dalam hal perbanyakan bibit tanaman. Akibat daripada serangan berupa penyakit pada bibit adalah terjadinya gangguan fisiologis tanaman yang mengganggu siklus fisiologis tanaman dan morfologi tanaman ditandai dengan rusaknya beberapa bagian tanaman. Agar mendapatkan bibit semai yang diinginkan sempurna dari segi kualitas dan kuantitas pada dunia kehutanan tentang hama dan penyakit harus diperhatikan secara totalitas (Saragi et al., 2019).

Perkembangan tanaman, organisme yang tidak diharapkan karena merugikan adalah hama. Organisme yang menghambat perkembangan tanaman disebut hama. Morfologi tanaman yang mengalami perubahan menunjukkan adanya penurunan aktivitas seluler yang didalamnya adalah gangguan, kehilangan fungsi bagian tanaman yang disebabkan oleh penyimpangan atau perubahan pada bagian proses fisiologis tanaman dengan gejala disebut dengan penyakit. Jamur, bakteri, virus, dan lain-lain menyebabkan munculnya penyakit pada tanaman. (Aksar et al., 2022). Analisis hama dan penyakit dengan semai jenis cabutan anakan alam memberikan hasil data seperti jenis hama dan

penyakit yang menyerang di persemaian bisa dipakai untuk subjek perbaikan untuk persiapan pengolahan persemaian, penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan gambaran umum tentang jenis hama dan penyakit yang ada di Persemaian Restorasi Ekosistem PT. Alam Sukses Lestari.

Konsesi konservasi adalah pendekatan baru dalam pengelolaan hutan yang berorientasi pada pelestarian lingkungan dan pengembangan ekonomi masyarakat (Qodriyatun, 2016).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja jenis hama dan penyakit yang ditemukan pada kawasan persemaian restorasi ekosistem PT. Alam Sukses Lestari?
2. Berapa frekuensi serangan hama dan penyakit pada kawasan persemaian restorasi ekosistem PT. Alam Sukses Lestari?
3. Bagaimana intensitas serangan hama dan penyakit pada kawasan persemaian restorasi ekosistem PT. Alam Sukses Lestari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengidentifikasi jenis hama dan penyakit yang ditemukan pada kawasan persemaian restorasi ekosistem PT. Alam Sukses Lestari
2. Untuk mengetahui insidensi serangan hama dan penyakit pada kawasan persemaian restorasi ekosistem PT. Alam Sukses Lestari.

3. Untuk mengetahui severitas serangan hama dan penyakit pada kawasan persemaian restorasi ekosistem PT. Alam Sukses Lestari.

D. Manfaat Penelitian

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk pengembangan potensi persemaian dalam meminimalisir serangan hama dan penyakit di persemaian restorasi ekosistem PT. Alam Sukses Lestari .

E. Hipotesis

Semakin besar nilai frekuensi serangan dan intensitas serangan maka semakin besar tingkat kerusakan terhadap vegetasi semai yang ada pada persemaian.